

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan pembahasan yang menyangkut Kajian Teologis Pernikahan Bagi Jemaat Di GERMITA Baitani Pulutan, maka dapat disimpulkan :

1. Jemaat belum memahami makna pernikahan yang sesungguhnya sehingga pernikahan itu dilangsungkan dengan alasan-alasan yang bersifat pragmatis. Kedangkalan alasan tersebut menjadikan pernikahan itu tidak didasarkan pada nilai ideal pernikahan dalam kekristenan.
2. Sebagai pelayan khusus ternyata tidak ada langkah serius terhadap masalah pernikahan dalam jemaat karena dapat diketahui bahwa tidak dilakukannya dengan optimal pengajaran tentang pernikahan dan konseling atau pembinaan dalam pernikahan yang dapat membantu jemaat untuk menangani masalah yang ada.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja harus lebih mengoptimalkan lagi penggembalaan yang dilakukan dalam pernikahan. Dimana alangkah baiknya katekisasi atau penggembalaan dilakukan 3 bulan sebelum melangsungkan pernikahan. Sebagai pelayan khusus perlu ada langkah serius untuk memantapkan

pengajaran dalam pernikahan dan penggembalaan nikah yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat meminimalisir persoalan-persoalan yang timbul akibat masalah dalam pernikahan. Alangkah baiknya yang menangani perihal pernikahan haruslah punya latar belakang teologi dan sebagai penatua ditiap-tiap KRT haruslah lebih peka terhadap jemaat ketika melihat persoalan yang ada.

2. Bagi Jemaat

Selaku jemaat tentunya sebelum menikah haruslah punya persiapan yang matang, dimana harus siap jasmani dan rohani dan memang benar-benar melakukan segala ketentuan yang dibuat gereja terkait pernikahan dan terbuka kepada komunitas gereja terkait persoalan yang dihadapi.